



FM-UDINUS-BM-08-05/R0

RENCANA PROGRAM KEGIATAN PERKULIAHAN SEMESTER (RPKPS)

Kode / Nama Mata Kuliah	: D11.6108/ Sosiologi Antropologi Kesehatan	Revisi ke	: 2
Satuan Kredit Semester	: 3 SKS	Tgl revisi	: 05 Mei 2015
Jml Jam kuliah dalam seminggu	: 150 menit	Tgl mulai berlaku	: 01 September 2015
		Penyusun	: Kismi M, M.Kes M. Iqbal Masruri, SKM
Jml jam kegiatan laboratorium	: 0 menit	Penanggungjawab Keilmuan	: Kismi M, M.Kes

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini berisi pembahasan mengenai definisi, ruang lingkup, sejarah dan manfaat matakuliah; penjelasan manusia sebagai makhluk individu dan social; aspek social budaya yang berhubungan dengan kesehatan dikaitkan dengan teori *Social Learning*, Kepercayaan terhadap kesehatan (HBM); *Health Seeking Behavior* dan etnomedis; kajian kesehatan terkait budaya (gizi, penyakit dan perilaku); Kajian lingkungan dan budaya; serta Difusi dan Inovasi Kesehatan dan tahapan perubahan perilaku/ *Trans Theoretical Model*.

Standart Kompetensi : Pada akhir kuliah mahasiswa dapat memahami budaya lokal mencakup kemampuan mengidentifikasi kompetensi sosial-budaya yang diperlukan untuk membangun berinteraksi secara efektif dengan beragam individu, kelompok dan masyarakat, untuk keberhasilan menerapkan perilaku, program dan kebijakan.

Pert ke-	Komptensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/ Materi	Sub Pokok Bahasan	Aktivitas Pembelajaran	Rujukan
1	Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi rencana pembelajaran selama 1 semester	Mahasiswa mampu mengidentifikasi rencana pembelajaran selama 1 semester	1. Kontrak belajar 2. Silabi sosio-antropologi kesehatan	1. Kontrak belajar 2. Silabi Sosio-Antropologi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan 2. Dosen menjelaskan materi yang akan mahasiswa peroleh di mata kuliah sosio-antropologi Kesehatan 3. Dosen menjelaskan kontrak perkuliahan (Materi, Tugas dan Evaluasi) 4. Mahasiswa menyepakati kontrak perkuliahan 5. Diskusi <p>Media: LCD, slide</p>	<ul style="list-style-type: none"> • RPKPS • Silabi
2	Mahasiswa akan mampu menjelaskan definisi, ruang lingkup, sejarah, manfaat sosio-antropologi Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Ruang lingkup 3. Sejarah 4. Manfaat 	Pengantar sosio-antropologi kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Ruang lingkup 3. Sejarah 4. Manfaat Sosio-antropologi Kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memotivasi belajar mahasiswa melalui <i>inspirational video</i> 2. Dosen memberikan pengantar mata kuliah sosio-antropologi kesehatan 3. Diskusi dan tanya jawab <p>Media: LCD, slide, <i>inspirational video</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Joyomartono, 2005
3	Mahasiswa akan mampu menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk individu dan sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk individu dan sosial.	Hakikat manusia sebagai makhluk <ol style="list-style-type: none"> 1. Individu 2. Sosial 	Hakikat manusia sebagai makhluk individu dan sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memotivasi belajar mahasiswa melalui <i>inspirational video</i> 2. Dosen melakukan <i>brainstorming</i> dengan mahasiswa tentang hakikat manusia sebagai makhluk individu dan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudarma, Momon. 2008

					<ol style="list-style-type: none"> 3. Dosen merangkum hasil diskusi 4. Dosen mengklarifikasi materi <p>Media: LCD, slide materi dan video motivasi</p>	
4	Mahasiswa akan mampu menganalisis aspek sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan	Mahasiswa mampu menganalisis aspek sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan	Hubungan antara sosial budaya dengan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan/<i>belief</i> 2. Nilai/<i>value</i> 3. Kebiasaan 4. Status sosial 5. Tradisi 6. Teori <i>Social Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menggunakan metode <i>jigsaw</i> 2. Kelas dibagi menjadi kelompok, 1 kelompok terdiri 5 orang. Setiap orang mendapatkan 1 sub pokok bahasan. (1-5) 3. Mahasiswa dalam satu kelompok diberi materi yang berbeda untuk dipelajari di <i>home team</i> 4. Mahasiswa membahas materi di <i>expert team</i> 5. Mahasiswa menjelaskan materi yang dikuasai kepada sesama mahasiswa di <i>home team</i> 6. Dosen mengklarifikasi materi dan pengayaan dengan materi SLT 7. Kuis untuk evaluasi <p>Media: LCD, slide, materi yang digandakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Joyomartono, 2005
5	Mahasiswa akan mampu mengaplikasikan teori kepercayaan kesehatan (<i>Health Belief Model</i>)	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori kepercayaan kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat	Teori Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Model</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerangka HBM 2. Variabel <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi keseriusan - Persepsi kerentanan - Persepsi <i>cost an benefit</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memotivasi belajar mahasiswa melalui <i>inspirational video</i> 2. Dosen menjelaskan kerangka HBM 3. Dosen memberikan contoh aplikasi teori pada beberapa kasus kesehatan 4. Dosen memberikan 1 kasus kepada mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Bart Smet, 1994 • Marshall H. Becker. • Ogden, Jane.

				- Isyarat bertindak	<p>5. Dosen meminta mahasiswa untuk mencari determinan penyebab dari kasus tersebut berdasarkan variabel yang membentuk Teori HBM</p> <p>6. Diskusi dan latihan kasus</p> <p>Media: LCD, slide, dan <i>inspirational video</i></p>	
6	Mahasiswa akan mampu menganalisis Perilaku Mencari Bantuan (<i>Health Seeking Behavior</i> , etnomedis	Mahasiswa mampu menganalisis Perilaku Mencari Bantuan (<i>Health Seeking Behavior</i>) pada beberapa masalah kesehatan	Perilaku Mencari Bantuan (<i>Health Seeking Behavior</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku sehat dan sakit 2. Pemanfaatan pelayanan kesehatan 3. Penundaan mencari bantuan 4. Kepatuhan berobat 5. <i>Delay of Health Seeking</i> 6. <i>Etnomedis</i> 	<p>Dosen menggunakan metode <i>Problem Based Learning</i> kombinasi <i>Think Pair Share</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memberikan gambaran mengenai penderita TB dan AIDS (Penyakit yang membutuhkan kepatuhan dalam berobat) 2. Dosen meminta mahasiswa duduk berpasangan, kemudian setiap pasangan diberikan 1 kasus 3. Setiap kelompok/ pasangan mendiskusikan sub pokok bahasan 1-5 pada kasus yang mereka dapatkan (15 menit) 4. Dosen meminta mahasiswa untuk curah pendapat tentang hasil diskusi, bergantian dari kasus TB, kemudian pada kasus AIDS 5. Dosen memberikan klarifikasi dan pengayaan materi <p>Media: LCD, slide</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bart Smet, 1994 • Sudarma, Momon. 2008

7	Mahasiswa akan mampu membuat kajian mengenai faktor lingkungan dan budaya	Mahasiswa mampu mengkaji masalah lingkungan kaitannya dengan budaya	Antropologi Kesehatan dan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ekologi kesehatan 2. Ciri-ciri ekologi kesehatan 3. Model hubungan manusia dengan lingkungannya 4. Konsep dasar, macam-macam, keterbatasan adaptasi manusia terhadap lingkungannya dan peranannya dalam evaluasi manusia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memotivasi belajar mahasiswa melalui <i>inspirational video</i> 2. Dosen menjelaskan tentang lingkungan kaitannya dengan budaya 3. Dosen meminta mahasiswa membuat soal, setiap mahasiswa 5 soal beserta jawabannya, terkait dengan materi yang telah disampaikan 4. Dosen membagi kelas menjadi 2 kelompok, A dan B 5. Dosen membuat kompetisi kelompok A dan B dengan memberikan soal yang telah terkumpul 6. Kelompok yang menang akan mendapat apresiasi dari dosen <p>Media: LCD, slide, dan <i>inspirational video</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Joyomartono, 2005
---	---	---	--------------------------------------	---	--	---

U T S

8	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang inovasi kesehatan dari tinjauan Teori Difusi Inovasi	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang inovasi kesehatan dari tinjauan Teori Difusi Inovasi	Inovasi kesehatan dari tinjauan Teori Difusi Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerangka Teori Diffusi Inovasi 2. Tipe Adopter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen mengevaluasi hasil belajar tengah semester pertama 2. Dosen mengumumkan penugasan tentang kajian budaya pada beberapa masalah kesehatan yang akan dipresentasikan di TM 10-13 3. Dosen menjelaskan kerangka Diffusi inovasi 4. Dosen memberikan contoh aplikasi teori pada beberapa kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Everett M. Rogers. 2003
---	---	--	--	--	---	---

					<p>kesehatan</p> <p>5. Diskusi dan latihan kasus lain</p> <p>Media: LCD, slide, bentuk penugasan</p>	
9	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang inovasi kesehatan dari tinjauan <i>TransTheoretical Model (TTM)</i>	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang inovasi kesehatan dari tinjauan <i>TransTheoretical Model</i>	Inovasi kesehatan dari tinjauan <i>TransTheoretical Model</i>	Kerangka <i>Transtheoretical Model</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memotivasi belajar mahasiswa melalui <i>inspirational video</i> 2. Dosen menjelaskan kerangka TTM 3. Dosen memberikan contoh aplikasi teori pada beberapa kasus kesehatan 4. Dosen memberikan latihan soal tentang penerapan model TTM 5. Kuis <p>Media: LCD, slide, form kuis dan <i>inspirational video</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Odgen, Jane. 1996
10	Mahasiswa akan mampu menganalisis faktor determinan budaya terhadap beberapa permasalahan kesehatan	Mahasiswa akan mampu menganalisis faktor determinan budaya terhadap beberapa permasalahan kesehatan	Determinan budaya terhadap beberapa masalah kesehatan	Permasalahan TB, HIV, Gizi Buruk, Diare, Asi Eksklusif, ANC, PJPD, NAPZA, Diabetes	<p>Dosen meminta mahasiswa untuk mencari referensi dan mengumpulkan materi terkait penugasan.</p> <p>Dosen kemudian meminta mahasiswa menyusun penugasan di kelas.</p> <p>Media : Pustaka, Laptop</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Joyomartono, 2005
11	Mahasiswa akan mampu menganalisis faktor determinan budaya terhadap beberapa permasalahan	Mahasiswa akan mampu menganalisis faktor determinan budaya terhadap beberapa permasalahan kesehatan	Determinan budaya terhadap masalah TB, HIV, Gizi Buruk	<p>Determinan budaya terhadap masalah TB, HIV, Gizi Buruk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan/ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis faktor determinan budaya terhadap masalah TB, HIV, Gizi Buruk 2. Diskusi dan tanya jawab antar mahasiswa dilanjutnya dengan dosen 3. Evaluasi proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Joyomartono, 2005

	kesehatan			<i>belief</i> 2. Nilai/ <i>value</i> 3. Kebiasaan 4. Status sosial 5. Tradisi	Media: LCD, slide, hasil tugas mahasiswa	
12	Mahasiswa akan mampu menganalisis faktor determinan budaya terhadap beberapa permasalahan kesehatan	Mahasiswa akan mampu menganalisis faktor determinan budaya terhadap beberapa permasalahan kesehatan	Determinan budaya terhadap masalah Diare, ASI Eksklusif, ANC	Determinan budaya terhadap masalah Diare, ASI Eksklusif, ANC 1. Kepercayaan/ <i>belief</i> 2. Nilai/ <i>value</i> 3. Kebiasaan 4. Status sosial 5. Tradisi	1. Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis faktor determinan budaya terhadap masalah Diare, ASI Eksklusif, ANC 2. Diskusi dan tanya jawab antar mahasiswa dilanjutnya dengan dosen 3. Evaluasi proses pembelajaran Media: LCD, slide, hasil tugas mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Sudarma, Momon. 2008 • Joyomartono, 2005
13	Mahasiswa akan mampu menganalisis faktor determinan budaya terhadap beberapa permasalahan kesehatan	Mahasiswa akan mampu menganalisis faktor determinan budaya terhadap beberapa permasalahan kesehatan	Determinan budaya terhadap masalah PJPJ, NAPZA, Diabetes	Determinan budaya terhadap masalah PJPJ, NAPZA, Diabetes 1. Kepercayaan/ <i>belief</i> 2. Nilai/ <i>value</i> 3. Kebiasaan 4. Status sosial 5. Tradisi	1. Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis faktor determinan budaya terhadap masalah PJPJ, NAPZA, Diabetes 2. Diskusi dan tanya jawab antar mahasiswa dilanjutnya dengan dosen 3. Evaluasi proses pembelajaran Media: LCD, slide, hasil tugas mahasiswa	Joyomartono, 2005

14	Mahasiswa akan mampu merencanakan intervensi pada pada masalah kesehatan khususnya dari penyebab faktor budaya	Mahasiswa mampu merencanakan intervensi pada pada masalah kesehatan khususnya dari penyebab faktor budaya	Budaya lokal terkait masalah kesehatan	Permasalahan TB, HIV, Gizi Buruk, Diare, Asi Eksklusif, ANC, PJPD, NAPZA, Diabetes, dll	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen melakukan curah pendapat/ <i>brainstorming</i> tentang rencana intervensi yang kemungkinan dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan khususnya dari penyebab faktor budaya 2. Diskusi dan Tanya jawab 3. Dosen memberikan kisi-kisi UAS <p>Media: LCD, slide.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Joyomartono, 2005 • Sudarma, Momon. 2008
----	--	---	--	---	--	---

Level Taksonomi :

Pengetahuan	30%
Pemahaman	20%
Penerapan	20%
Analisis	10%
Sintesis	10%
Evaluasi	10%

Komposisi Penilaian :

Aspek Penilaian	Prosentase (%)
Ujian Akhir Semester	40
Ujian Tengah Semester	40
Tugas	20
Total	100

Daftar Referensi

Wajib :

1. Joyomartono, Moeljono. 2005. Pengantar Antropologi Kesehatan. UPT. UNNES Press
2. Bart Smet, 1994, Psikologi Kesehatan, PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
3. Marshall H. Becker. *The Health Belief Model and Personal Health Behavior*
4. Ogden, Jane. 1995. *Health Psychology*. Open University Press. Buckingham. Philadelphia
5. Sudarma, Momon. 2008. Sosiologi Kesehatan. Salemba Medika. Jakarta
6. Everett M. Rogers. Diffusion of Innovations, 5th Edition, 2003)

Disiapkan oleh :	Diperiksa oleh :		Disahkan oleh :
Dosen pengampu Kismi Mubarokah, M.Kes	Penanggungjawab Keilmuan Kismi Mubarokah, M.Kes	Ketua Program Studi Suharyo, S.KM, M.Kes	Dekan DR. dr. Sri Andarini Indreswari, M.Kes